

SKRIPSI

**PENGARUH MODAL TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN BUNGORO
KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**



OLEH :
SYAYIDATUL ALIYAH AL-MUNAWARAH
2161201112

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2025**

SKRIPSI

PENGARUH MODAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muslim Maros Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana



OLEH :
SYAYIDATUL ALIYAH AL-MUNAWARAH
2161201112

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan
Pendapatan UMKM di Kecamatan
Bungoro Kabupaten Pangkajene dan
Kepulauan

Nama Mahasiswa : Syayidatul Aliyah Al-Munawarah

Nomor Induk Mahasiswa : 2161201112

Program Studi : S1 Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Maros, 27 Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Nur Asia Hamid, S.E., M.M.
NIDN. 0930098005


Nurwahidah M, S.E., M.Si
NIDN. 092377401

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros


Dr. H. Mastafa, S.E., M.Ak
NIDN. 0931127316

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH MODAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
UMKM DI KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKAJENE
DAN KEPULAUAN**

disusun oleh:

SYAYIDATUL ALIYAH AL-MUNAWARAH

2161201112

Telah diujikan dan diseminarkan

pada tanggal 28 Juni 2025

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Nur Asia Hamid, S.E.,M.M.	Ketua
Nurwahidah M. S.E.,M.Si.	Anggota
Dr. Kherayani Nur, S.E.,M.Si.	Anggota
Dr. Wadzibah Nas, S.E., M.M.	Anggota

Maros, 28 Juni 2025
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syayidatul Aliyah Al-Munawarah
NIM : 2161201112
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan
UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten
Pangkajene dan Kepulauan

Demi Allah, saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi/tugas akhir ini adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan : (1) plagiarisme; (2) pencurian hasil karya milik orang lain; (3) hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material dan non-material; (4) ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis skripsi/tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksamaan antara realitas, fakta dan data ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros dengan sanksi berat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik institusi ini.

Maros, 28 Juni 2025

Hormat saya,



Syayidatul Aliyah Al-Munawarah
Syayidatul Aliyah Al-Munawarah

ABSTRAK

Syayidatul Aliyah Al-Munawarah, 2025. Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan. (Dibimbing oleh Nur Asia Hamid dan Nurwahidah M).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap peningkatan pendapatan UMKM, mengetahui pengaruh modal pinjaman terhadap peningkatan pendapatan UMKM, dan untuk mengetahui pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan ialah data sekunder yaitu laporan keuangan sederhana para pelaku UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 99 responden yang merupakan pelaku UMKM yang ada di wilayah Kecamatan Bungoro. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan SPSS Statistik 26 dengan metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, dan modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Sedangkan Modal pinjaman tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

Kata Kunci : modal sendiri, modal pinjaman, pendapatan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH MODAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun dengan izin-Nya, dukungan, dan do'a oleh berbagai pihak yang terlibat, serta tekad dari penulis maka skripsi ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya dan Insya Allah dapat memberikan tambahan pemikiran yang bermanfaat bagi pembacanya. Selain itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Rosmini, S.E yang telah memberikan segala doa tulus, dorongan, cinta yang tak berujung, menguatkan di saat-saat sulit dan mampu mengantar penulis hingga menjadi seorang sarjana. Segala kerja keras dan pengorbanannya adalah sumber kekuatan terbesar yang membuat penulis mampu bertahan hingga dititik saat ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hatinya. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempat pulang.

2. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta Alm. Ruslan Paleo yang telah pergi, namun ajarannya selalu hidup dalam ingatan dan hati penulis. Beliau adalah inspirasi pertama penulis, setiap langkah pencapaian ini adalah bentuk bakti dan harapan agar beliau bangga di sisi-Nya, terimakasih telah menjadi cahaya penuntun. Kehadiranmu akan selalu kurasakan dalam setiap keberhasilanku. Al-Fatihah untukmu.
3. Bapak Dr.H.M. Ikram Idrus, S.E., M.S. selaku Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros.
4. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, MSc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
5. Bapak Dr. Mustafa, S.E., M.Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
6. Ibu Yuni Kartini, S.M., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
7. Ibu Nur Asia Hamid, S.E., M.M., dan Ibu Nurwahidah M, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing I dan II penulis yang dengan sabar dan bijaksana telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini serta semangat yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Ibu Dr. Kherayani Nur, S.E., M.Si., dan Ibu Dr. Wadzibah Nas, S.E., M.M., selaku dosen penguji I dan II skripsi penulis yang telah bersedia mengevaluasi, membagi ilmunya dan memberikan masukan/saran terkait penyempurnaan skripsi ini.

9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh Pendidikan di Universitas Muslim Maros.
10. Cinta kasih saudara penulis, kakak tersayang Gr. Syayidatul Zuhrah Al-Munawarah, S.Pd., serta adik-adikku tersayang Ummil Khaeratul Muslimah dan Hidayatul Islam. Terima kasih atas segala doa, dukungan, canda tawa yang menghibur penulis, dan pengertian yang mendalam.
11. Keluarga besar D'Jamal, yang selalu hangat dan penuh cinta. Terima kasih atas segala doa yang tulus, dukungan, tawa yang membuat tenang, dan kebersamaan yang selalu membuat hati merasa nyaman. Semoga pencapaian kecil ini menjadi bentuk terima kasih dari Liyah, untuk cinta yang begitu besar dari kalian semua.
12. Sahabat-sahabat terbaik seperjuangan penulis di bangku perkuliahan (Putri Andini Maharani, Nirma, Riski Darmayanti dan Annisa Dwi Putri) yang telah menjadi pendengar terbaik. Terima kasih untuk kebersamaan yang penuh hangat dan bermakna, selalu memberikan kekuatan dan menemani penulis dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi. Semoga kesuksesan dan kebahagiaan selalu menghampiri kita.
13. Terakhir, apresiasi sebesar-besarnya kepada penulis skripsi ini yaitu diri saya sendiri, Syayidatul Aliyah Al-Munawarah. Terima kasih untuk keberanian memulai, ketekunan dalam melanjutkan, dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Untuk setiap momen frustrasi yang berujung pada pencerahan, dan setiap pengorbanan yang berbuah manis. Setiap keraguan yang akhirnya berubah menjadi

keyakinan. Adapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Semoga disetiap langkahmu selalu berada pada kesuksesan.

Semoga segala kebaikan dan ketulusan hati mereka Allah SWT memberikan pahala yang berlimpah atas segala bentuk bantuan yang diberikan kepada penulis. Selain itu penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan pemikiran yang bermanfaat bagi banyak orang yang membacanya. Demikian, semoga skripsi ini dapat diterima sebagai ide yang menambah kekayaan intelektual bangsa.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Maros, 28 Juni 2025

Syayidatul Aliyah Al-Munawarah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Definisi Teori.....	10
2.1.1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	10
2.1.2. Modal Sendiri	13
2.1.3. Modal Pinjaman	15
2.1.4. Peningkatan Pendapatan	18
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Kerangka Pikir	22
2.4. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Jenis Penelitian	26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.4. Sumber Data Penelitian	29
3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
3.6. Teknik Analisis Data	29
3.7. Uji Hipotesis	33
3.8. Definisi Operasional Variabel	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	36
4.2. Deskripsi Karakteristik Responden	37
4.3. Uji Asumsi Klasik	41
4.3.1. Uji Normalitas	41
4.3.2. Uji Multikolinearitas	42
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	43
4.4. Analisis Statistik	45
4.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.4.2. Analisis Koefisien Korelasi (r)	46
4.4.3. Analisis Determinan (R^2)	47

4.5. Uji Hipotesis	48
4.5.1. Uji Parsial (T)	48
4.5.2. Uji Simultan (F)	49
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V PENUTUP	54
5.1. Kesimpulan	54
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Pangkep	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Jumlah UMKM Di Kecamatan Bungoro	26
Tabel 3.2 Perhitungan Sampel	28
Tabel 3.3 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi	32
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	34
Tabel 4.1 Jenis Usaha	38
Tabel 4.2 Modal Sendiri	39
Tabel 4.3 Modal pinjaman	40
Tabel 4.4 Pendapatan Bersih	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4.9 Hasil Analisis Koefisien Korelasi (r)	47
Tabel 4.10 Hasil Analisis Koefisien Determinan (R^2)	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (T)	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (F)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Hasil Output SPSS	60
Lampiran 2 Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dari Kampus	62
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Penelitian	63
Lampiran 4 Surat Izin Melakukan Penelitian	64
Lampiran 5 Surat Telah Melakukan Penelitian	65
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang berperan penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi negara. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha yang dijalankan oleh orang perseorangan atau kelompok usaha yang memenuhi persyaratan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu kekuatan untuk mendorong perekonomian dan memainkan peran penting dalam menyerap tenaga kerja serta menurunkan tingkat pengangguran, karena UMKM dapat menciptakan lapangan kerja dengan meluncurkan bisnis dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal, UMKM juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional. UMKM membantu meningkatkan ekonomi lokal dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang tersedia. Dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya, ekonomi Indonesia telah tumbuh dengan sangat cepat dalam beberapa dekade terakhir. Usaha mikro, kecil, dan menengah telah memainkan peran penting dalam menjaga pertumbuhan yang stabil dan positif (Kiswandi *et al*, 2023).

Kesejahteraan rakyat Indonesia dapat dikatakan masih rendah dan masih belum terdistribusi secara merata. Mengingat bahwa Indonesia saat ini sedang melalui fase pertumbuhan ekonomi, upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah menjadi prioritas utama. Sebagian besar masyarakat berharap untuk memiliki kualitas hidup yang layak dan memadai setiap harinya. Meskipun

upaya masyarakat yang terus-menerus untuk menyediakan pekerjaan yang dapat mendukung kebutuhan dasar mereka, akan tetapi kesempatan kerja yang ada masih sangat terbatas untuk menampung seluruh angkatan kerja yang ada. Keinginan untuk memiliki pendapatan yang memadai guna memenuhi kebutuhan keluarga merupakan dambaan seluruh lapisan masyarakat. Untuk meningkatkan pendapatan, ada banyak usaha yang bisa dilakukan, misalnya berdagang, bertani, berternak, atau usaha lainnya (Purba, 2023).

UMKM telah membuktikan ketangguhannya dalam menghadapi krisis, berbeda dengan perusahaan besar yang banyak mengalami kesulitan bahkan sampai berhenti. Hal ini karena pendapatan masyarakat menurun saat krisis moneter namun permintaan akan barang-barang kebutuhan dasar tetap stabil, sehingga UMKM menjadi penopang perekonomian Indonesia saat krisis (Helmalia dan Afrinawati dalam Lapu *et al*, 2023). Hal ini juga terjadi di salah satu wilayah yaitu Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan.

Kabupaten Pangkep (Pangkajene dan Kepulauan) adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Secara administratif, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki 13 kecamatan yang terdiri dari 103 desa/kelurahan. Masyarakat Kabupaten Pangkep selain menjadi petani dan peternak, juga sebagian besar memiliki usaha sendiri. Adapun jumlah UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pangkep, dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Pangkep

No	Kecamatan	Jenis Usaha			Jumlah
		Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	
1	Pangkajene	9.643	1.999	1.122	12.764
2	Bungoro	4.860	1.680	167	6.707
3	Ma'rang	4.281	1.193	79	5.553

4	Labakkang	7.828	1.190	88	9.106
5	Segeri	4.243	1.054	63	5.360
6	Mandalle	2.075	577	10	2.662
7	Minasatene	4.634	1.190	57	5.881
8	Balocci	1.603	531	11	2.145
9	Tondong Tallasa	1.496	27	8	1.531
10	LK. Tupabbiring	1.760	27	3	1.790
11	LK. Tupabbiring Utara	1.675	29	2	1.706
12	LK. Kalmas	625	25	2	652
13	LK. Tangaya	1.765	35	2	1.802
	Jumlah	46.488	9.557	1.614	57.659

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pangkep (2024)

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pangkep telah tersebar di setiap Kecamatannya, dimana perkembangan UMKM ditahun 2024 telah mencapai angka yang cukup besar dengan total 57.659 pelaku usaha. Dapat dilihat bahwa Kecamatan Bungoro menjadi Kecamatan yang memiliki pelaku usaha nomor urut ketiga terbanyak diantara Kecamatan lainnya dengan jumlah UMKM berjumlah 6.707 pelaku usaha.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan UMKM di Kabupaten Pangkep menarik untuk dikaji karena bidang tersebut menjadi salah satu fokus perkembangan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat. Namun, ada beberapa hal yang menjadi pendukung dalam memulai sebuah usaha dan meningkatnya pendapatan usaha yaitu dari segi permodalan, baik modal sendiri yang berasal dari pemilik usaha, ataupun modal pinjaman yang berasal dari pihak luar yang digunakan dalam menjalankan usahanya. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat menghadapi sejumlah masalah, terutama keterbatasan modal yang menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha (Hermawan *et al*, 2024).

Berkaitan dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah tersebut, Pemerintah Indonesia sebagai regulator telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20

Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai landasan hukum dalam dunia usaha Mikro, Kecil dan Menengah, karena tujuan dari adanya regulasi tersebut adalah melindungi para pelaku usaha khususnya yang masih bergelut pada bagian Mikro, Kecil dan Menengah seperti yang terdapat pada pasal 8, 9 dan 10 pada bab 5 Undang-Undang tersebut, para pelaku usaha mendapatkan bantuan dari pemerintah diberbagai aspek antara lain aspek pendanaan dan juga aspek sarana prasarana.

Terdapat perusahaan yang mendorong pertumbuhan UMKM, salah satunya yaitu PT. Semen Tonasa yang bekerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia. PT. Semen Tonasa menyetorkan dana Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) sebesar Rp. 17 Milyar ke BRI, untuk selanjutnya disalurkan sebagai bantuan pinjaman modal usaha bagi UMK di Kab. Pangkep khususnya, program PUMK dilaksanakan sebagai salah satu bentuk komitmen Semen Tonasa dalam mendukung pengembangan UMK serta pemberdayaan masyarakat di Pangkep (<https://www.ujungjari.com/2023/11/18/pt-semen-tonasa-alokasi-rp-17-milyar-untuk-pinjaman-modal-usaha-ukm/>).

Modal adalah jumlah uang yang diperlukan untuk memulai dan mempertahankan bisnis. Modal terdiri dari modal tetap, yang juga dikenal sebagai modal awal, dan modal tidak tetap, yang meliputi modal kerja dan modal operasional untuk membiayai kebutuhan bisnis. Modal ini bisa berasal dari pemilik bisnis itu sendiri (modal sendiri) atau dari pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya (modal pinjaman) (Astuti, 2023).

Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah (Chaedar *et al*, 2023). Modal sendiri memegang peranan penting dalam memulai suatu usaha maupun dalam kaitannya dengan perolehan

laba dari pendapatan, pelaku usaha yang menggunakan modal sendiri akan menghasilkan lebih banyak pendapatan karena mereka tidak wajib membayar hutang. Dapat dilihat dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Yunus (2021) yang menunjukkan bahwa modal sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Jayapura, menurut hasil penelitian Purba (2023) menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kabupaten Toba Samosir, dan menurut penelitian yang dilakukan Rinjaya (2020) menunjukkan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal.

Modal pinjaman ialah dana yang didapatkan dari luar perusahaan, biasanya berasal dari pinjaman (Kasmir dalam Rinjaya, 2020). Modal pinjaman jumlahnya yang tidak terbatas, artinya dana tersedia dalam jumlah yang banyak (Astuti, 2021). Modal pinjaman menjadi kesempatan bagi pelaku usaha dalam memulai atau ingin meningkatkan usahanya dengan maksimal, dengan adanya usaha yang maksimal dapat mendapatkan pendapatan yang lebih besar. Dapat dilihat dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Chaedar *et al*, (2023) menunjukkan bahwa modal pinjaman mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Gorontalo, menurut hasil penelitian Yunus (2021) menyatakan bahwa modal pinjaman mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Jayapura, dan menurut penelitian yang dilakukan Royanti (2021) menunjukkan bahwa kredit usaha rakyat (KUR) tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat.

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh sebagai balas jasa yang sempurna dalam bentuk uang, upah dan gaji (Ramandina, 2021). Salah satu indikator dari sebuah usaha yang sukses adalah pendapatan. Meskipun ada sejumlah aspek lain yang perlu dipertimbangkan saat menjalankan bisnis, memiliki pendapatan menunjukkan bahwa suatu usaha tersebut layak dipertahankan. (Chaedar *et al*, 2023).

Faktor pertama yang sering dihadapi oleh UMKM adalah penggunaan modal sendiri untuk usaha awalnya, penggunaan modal sendiri bagi UMKM memiliki peranan yang cukup penting dalam produksinya. Tanpa adanya modal sendiri yang cukup maka usaha tidak akan berjalan dengan lancar, yang dapat mempengaruhi pendapatannya. Faktor kedua yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah ketika UMKM kekurangan aset untuk digunakan sebagai jaminan di bank, mereka menghadapi kesulitan mendapatkan kredit dari lembaga keuangan, yang sebagian besar disebabkan oleh tantangan jaminan dan proses pengajuan pinjaman (Royanti, 2021).

Permasalahan yang sering terjadi oleh pelaku usaha di Kabupaten Pangkep lebih pada terbatasnya akses terhadap pengetahuan dan kesulitan dalam mengakses sumber keuangan, pengusaha di Kabupaten Pangkep seringkali kesulitan memenuhi kebutuhan modal untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka. UMKM akan kesulitan untuk berkembang atau mungkin gagal dalam ambisi mereka jika modal menjadi hambatan untuk menjalankan sebuah perusahaan. Untuk mengatasi kendala mengenai permodalan, para pelaku UMKM membutuhkan modal sendiri dan juga modal pinjaman. Dalam mengatasi kendala modal pinjaman, para pelaku UMKM dapat memperoleh sumber modal pinjaman dari akses kredit perbankan. Namun dari

modal sendiri dan modal pinjaman yang digunakan oleh para pelaku usaha tersebut muncul kendala lebih lanjut yaitu dalam hal meningkatkan pendapatan dalam usaha yang dikelolanya yang mengandalkan modal sendiri dan juga modal pinjaman.

Modal seorang pengusaha menentukan seberapa banyak pendapatan yang dihasilkannya. Jika modal yang dimiliki besar, maka hasil produksinya tinggi, sehingga pendapatan yang diperoleh juga tinggi. Begitu pun sebaliknya, jika pengusaha memiliki modal kecil, hasil produksinya pasti rendah, sehingga pendapatan yang diperoleh juga sangat rendah. Pendapatan dan kesejahteraan pelaku UMKM akan meningkat dengan modal yang memadai (Astuti, 2021).

Dari teori yang telah dicantumkan pada penelitian ini terlihat bahwa ada beberapa pendapat yang berbeda dari hasil penelitian, seperti modal sendiri berpengaruh positif ataupun negatif terhadap peningkatan pendapatan UMKM, modal pinjaman berpengaruh positif atau negatif terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah modal sendiri berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep?

2. Apakah modal pinjaman berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep?
3. Apakah modal sendiri dan modal pinjaman berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal pinjaman terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

1.4. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini. Serta dapat memberikan sumber informasi, referensi dan wawasan keilmuan di bidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan modal sendiri dan modal pinjaman terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pendapatan, khususnya yang berkaitan dengan pelaku UMKM. Temuan ini juga dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam perkuliahan ke dalam kegiatan saat ini.

b. Manfaat Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan dan sumber informasi, khususnya di bidang manajemen keuangan, yang dapat berfungsi sebagai referensi untuk penelitian tentang subjek terkait.

c. Manfaat Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan masukan mengenai tindakan yang dapat diambil guna meningkatkan strategi pengelolaan modal, baik dari modal sendiri maupun pinjaman, sehingga dapat meningkatkan pendapatan usahanya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Defenisi Teori

2.1.1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1.1. Pengertian UMKM Menurut Undang-Undang RI No 20 Tahun 2008

Terdapat standar untuk mengidentifikasi UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Apabila individu atau badan usaha perorangan memenuhi persyaratan yang diuraikan dalam undang-undang ini, maka mereka dianggap sebagai usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha yang berdiri sendiri yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan bagian dari atau merupakan cabang dari perusahaan menengah atau besar yang memenuhi persyaratan yang diuraikan dalam undang-undang ini. Sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi yang berdiri sendiri dan produktif yang dijalankan oleh orang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan besar atau kecil, dan yang kekayaan bersih atau angka penjualan tahunannya memenuhi persyaratan undang-undang ini.

2.1.1.2. Karakteristik UMKM di Indonesia

Berdasarkan kriteria berikut digunakan untuk mengategorikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Pasal 6 :

1. Usaha mikro memiliki jumlah kekayaan bersih paling banyak sekitar Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha kecil memiliki jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha menengah memiliki jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan yaitu lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Selain itu, hal ini berbeda dengan UU yang disebutkan di atas. Beberapa instansi pemerintah, termasuk Kementerian Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), masih menggunakan jumlah karyawan sebagai kriteria dalam mengklasifikasi berbagai jenis usaha, termasuk usaha mikro, kecil, menengah, dan besar. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa usaha mikro memiliki karyawan tetap sedikitnya 4 orang, usaha kecil memiliki 5 hingga 19, dan usaha menengah memiliki 20 hingga 99 orang. Di sisi lain, usaha yang memiliki lebih dari 99 orang karyawan dikategorikan sebagai usaha besar.

2.1.1.3. Peran Penting UMKM

Perkembangan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berkembangnya UMKM. UMKM memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan negara. Selain bermanfaat bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia, tanpa disadari UMKM juga dapat menurunkan angka pengangguran di masyarakat karena

UMKM menjadi penyedia lapangan pekerjaan terbesar, sekaligus meningkatkan taraf kesejahteraan umum. Sebab, jutaan tenaga kerja yang sebelumnya menganggur kini dapat terserap oleh banyaknya UMKM yang telah berkembang. Dengan begitu, kesejahteraan masyarakat akan meningkat dan lebih terjamin (Aulia, 2021)

Tambunan dalam Rinjaya, (2020) Suatu negara harus mendukung perluasan UMKM yang ada saat ini karena tiga alasan utama. Yang pertama adalah, secara umum, usaha kecil lebih baik dalam menghasilkan pekerja yang produktif. Argumen kedua adalah, sering kali, investasi dan kemajuan teknis menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi. Alasan ketiga adalah, dalam hal fleksibilitas, perusahaan kecil sebenarnya lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan besar.

2.1.1.4. Kelebihan dan Kekurangan UMKM

UMKM memiliki sejumlah kelebihan yang menjadikannya sebagai pusat pertumbuhan bisnis di era modern. Salah satu keunggulannya adalah dapat menciptakan lapangan kerja bagi usaha industri kecil, yang dapat menyerap hingga 50% tenaga kerja. UMKM dapat memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia bagi mereka, mengelola potensi perubahan pasar yang mungkin terjadi dengan mudah dan fleksibel, serta menghasilkan wirausahawan baru dan mendorong pertumbuhan serta pengembangan kewirausahaan baru (Kiswandi *et al*, 2023).

Salah satu kekurangan UMKM yang sering menjadi penghalang adalah kurangnya kemampuan manajerial dan kewirausahaan dalam sumber daya manusia (SDM), yang mengakibatkan ketidakefisienan dalam pengelolaan proses bisnis. Kekurangan UMKM termasuk kurangnya pengetahuan tentang produksi

dan teknologi, ketidakmampuan untuk memahami informasi, dan ketidakmampuan untuk menangani aspek pasar. Selain itu, sebagian besar usaha kecil selalu menghadapi masalah uang dan keterbatasan finansial, khususnya rendahnya modal sendiri, yang menghambat pertumbuhan kewirausahaan (Rinjaya, 2020).

2.1.2. Modal Sendiri

2.1.2.1. Pengertian Modal Sendiri

Modal merupakan hal yang sangat penting dalam memulai sebuah usaha yang akan dijalankan. Fatimah dan Wartoyo (2023) Modal sendiri adalah modal yang ditanamkan sebagai investasi dan pendapatannya berasal dari bisnis itu sendiri. Kebutuhan operasional memerlukan modal. Agar perusahaan yang dijalankan dapat terus berkembang, modal sangat penting. Sejumlah modal (uang) dan tenaga kerja (jasa) diperlukan untuk memulai atau mengoperasikan suatu bisnis (Ramandina, 2021).

Astuti (2023) Modal kerja merupakan komponen penting dalam bisnis apa pun, modal kerja digunakan untuk membayar karyawan, membeli bahan baku, melunasi utang, dan menutupi biaya lainnya. Bisnis membutuhkan modal kerja yang cukup untuk terus beroperasi. Modal adalah hak atau bagian modal adalah kekayaan perseroan yang terdiri dari harta yang disetor itu sendiri (Munawir dalam Rinjaya, 2020). Prasetyo *et al*, (2023) Modal sendiri adalah hal yang berguna dalam mengatur serta meningkatkan suatu bisnis.

Chaedar *et al*, (2023) Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. Modal sendiri yaitu dimana perusahaan yang telah menyediakan dana dalam jangka waktu yang panjang (Rahmawan dan Hermuningsih, 2023). Adapun menurut Naiggolan dalam Rinjaya, (2020) yaitu modal merupakan kumpulan uang yang berasal dari pemilik usaha.

Pelaku bisnis akan memanfaatkan modal sendiri untuk memulai usaha mereka dan berinvestasi di perusahaan untuk memastikan pertumbuhan dan kelangsungannya. (Irfinanda, 2022).

Modal sendiri dalam penelitian ini merupakan dana yang digunakan untuk membiayai dan yang mendukung pertumbuhan bisnis para pelaku UMKM. Modal sendiri adalah dana yang disimpan oleh seorang wirausaha dalam hal memulai usaha dan mengembangkan usahanya, modal sendiri biasanya biasanya berasal dari pendapatan bisnis yang disimpan secara teratur atau tabungan gaji. Modal sendiri juga dapat berasal dari hasil penjualan barang pribadi seperti perhiasan, kendaraan atau barang yang tidak terpakai kemudian dijadikan modal usaha. Teori pendekatan yang berhubungan dengan penggunaan modal sendiri dalam sebuah usaha yaitu teori *Pecking Order*. Pendekatan ini menyatakan bahwa bisnis dengan tingkat keuntungan yang tinggi memiliki jumlah utang yang rendah karena mereka memiliki banyak sumber pendanaan internal (Kurniasari dan Wibowo, 2017).

2.1.2.2. Kelebihan Modal Sendiri

Adapun kelebihan dari modal sendiri adalah sebagai berikut :

1. Pelaku usaha tidak terbebani, karena tidak ada biaya-biaya seperti bunga dan biaya administrasi..
2. Tidak bergantung pada pihak ketiga atau pihak luar bisnis, sehingga menjamin profitabilitas uang yang diperoleh dari modal pribadi pemilik.
3. Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang lama.
4. Tidak ada kewajiban untuk mengembalikan modal, dengan kata lain modal yang ditanamkan pemilik usaha akan bertahan lama dan tidak ada masalah jika pemilik modal ingin mengalihkan usahanya ke pihak lain (Rinjaya, 2020).

2.1.2.3. Kekurangan Modal Sendiri

Adapun kekurangan dari modal sendiri adalah sebagai berikut :

1. Jumlahnya terbatas, sehingga terbatas untuk memperoleh modal dalam jumlah yang diperlukan atau besar.
2. Kurangnya kreativitas pada diri pemilik, karena pemilik menggunakan modal sendiri untuk kreativitas usahanya yang jumlahnya terbatas untuk mengembangkan usahanya.
3. Karena mereka akan mengevaluasi kinerja dan prospek usaha, makan cukup sulit untuk mendapatkan jumlah modal sendiri tertentu dari calon pemilik baru (pemegang saham baru yang potensial) (Ramandina, 2021).

2.1.3. Modal Pinjaman

2.1.3.1. Pengertian Modal Pinjaman

Modal adalah komponen penting dalam keberlanjutan dan pertumbuhan sebuah perusahaan. Memiliki modal sangat penting untuk kelangsungan jangka panjang dari setiap usaha bisnis. Jumlah modal yang dibutuhkan pasti akan cukup besar jika usaha sedang berkembang dan memerlukan pengembangan untuk meningkatkan pendapatan. Maka dari itu, mendapatkan dana pinjaman adalah alternatif yang dibutuhkan. Untuk modal dalam suatu usaha selain modal yang berasal dari pemilik usaha sendiri, harus digunakan kredit atau modal dari sumber lain (Irfinanda, 2022).

Kasmir dalam Rinjaya, (2020) Modal pinjaman ialah yang didapatkan dari luar perusahaan, biasanya berasal dari pinjaman. Modal asing, sering dikenal sebagai modal pinjaman, diperoleh dari sumber di luar bisnis, biasanya melalui pinjaman dari bank, koperasi, atau organisasi yang mengembangkan inisiatif pinjaman modal masyarakat. (Ramandina, 2021). Adapun menurut Sumirah,

(2023) Sebuah usaha yang sudah beroperasi dan perlu dikembangkan memerlukan modal, yang dapat diperoleh melalui pinjaman. Modal pinjaman biasanya digunakan untuk mengembangkan bisnis.

Chaedar *et al*, (2023) mengatakan bahwa modal pinjaman merupakan dana yang diperoleh dari sumber luar bisnis, biasanya diperoleh dari pinjaman. Dana tambahan yang hanya tersedia sementara karena harus dibayar kembali dikenal sebagai modal pinjaman (Rinyanto dalam Rinjaya, 2020). Kredit modal kerja adalah bentuk fasilitas kredit yang digunakan untuk menutupi kebutuhan modal kerja untuk operasional usaha sehari-hari (Anwar dalam Purba, 2023).

Modal pinjaman dalam penelitian ini merupakan dana yang berasal dari pinjaman guna memenuhi berbagai kebutuhan bisnis para pelaku UMKM. Dana yang diperoleh dari sumber eksternal, biasanya dalam bentuk pinjaman dari lembaga keuangan, dikenal sebagai modal pinjaman. Pinjaman ini memiliki syarat standar dan harus dilunasi/harus dikembalikan, modal pinjaman digunakan untuk mengembangkan suatu usaha. Teori pendekatan yang berhubungan dengan penggunaan modal pinjaman dalam sebuah usaha yaitu teori Modigliani dan Miller atau dikenal dengan nama teori MM. Implikasi dalam teori ini menyatakan perusahaan lebih baiknya menggunakan hutang sebanyak-banyaknya, karena struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah seratus persen utang dalam preposisi 1 (Kurniasari dan Wibowo, 2017).

2.1.3.2. Kelebihan Modal Pinjaman

Adapun kelebihan modal pinjaman adalah sebagai berikut :

1. Jumlahnya tidak terbatas, artinya pelaku usaha dapat mengajukan pinjaman modal dari berbagai sumber, asalkan dana yang diberikan perusahaan layak, maka tidak sulit untuk mendapatkan pendanaan.

Banyak perusahaan yang menawarkan dana tunai kepada perusahaan lain yang dinilai memiliki prospek yang bagus.

2. Insentif bisnis yang tinggi, yang disebabkan oleh beban yang ditanggung perusahaan pembayaran kembali pinjaman. Selain itu, perusahaan juga harus menjaga reputasi dan kepercayaan perusahaan pemberi pinjaman agar tidak tercoreng (Astuti, 2023).

2.1.3.3. Kekurangan Modal Pinjaman

Adapun kekurangan modal pinjaman adalah sebagai berikut :

1. Bunga dan biaya administrasi termasuk di antara sekian banyak biaya yang dikenakan. Bunga, biaya administrasi, pajak dan komisi, bea materai, dan asuransi adalah beberapa kewajiban yang menyertai pengambilan pinjaman dari lembaga lain.
2. Dana tersebut harus dikembalikan. Pengembalian modal asing harus terjadi dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Hal ini berlaku untuk bisnis yang likuiditasnya menjadi beban yang harus ditanggung.
3. Beban moral. Perusahaan yang gagal atau memiliki masalah yang menyebabkan kerugian akan memengaruhi pinjaman, menyebabkan kewajiban yang belum atau tidak akan dibayarkan menjadi beban keuangan (Ramandina, 2021).

2.1.3.4. Sumber Modal Pinjaman

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, anggota, koperasi, bank atau lembaga keuangan lainnya, surat utang, dan sumber lain yang dapat diterima dapat memberikan modal pinjaman.

Sumber pendanaan modal dapat diperoleh dari :

1. Pinjaman dari industri perbankan, termasuk pinjaman dari perbankan asing serta perbankan swasta dan pemerintah.
2. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti koperasi, dana pensiun, asuransi sewa, modal ventura, pegadaian, dan sumber pendanaan lainnya..
3. Pinjaman dari bisnis non-perbankan (Rinjaya, 2020).

2.1.4. Peningkatan Pendapatan

2.1.4.1. Pengertian Pendapatan

Dalam usaha, istilah pendapatan bukanlah hal yang asing. Pendapatan merupakan komponen krusial dari operasi usaha (Ramandina, 2021). Yadewani dalam Astuti (2023) Jumlah uang yang diterima anggota masyarakat sebagai pembayaran atas kontribusi mereka terhadap proses produksi atau layanan selama periode waktu tertentu dikenal sebagai pendapatan.

Candra dalam Chaedar *et al*, (2023) mengatakan bahwa pendapatan adalah uang atau barang yang diterima seseorang dari pekerjaannya sendiri atau kegiatan lain, atau dari orang lain dan dinilai dengan uang menurut harga yang berlaku pada saat ini. Pendapatan adalah hasil penerimaan imbalan ideal dalam bentuk uang, upah, dan gaji (Ramandina, 2021).

Pendapatan adalah uang yang diperoleh pemilik bisnis dari penjualan setelah semua pengeluaran yang terkait dengan manajemen produktivitas dikurangi (Rinjaya, 2020). Jumingan dalam Rinjaya (2020) Tujuan utama dari setiap usaha adalah untuk menghasilkan pendapatan. Menghasilkan pendapatan adalah tujuan utama dalam memulai sebuah bisnis.

Pendapatan merupakan faktor utama dalam menjalankan operasional usaha, karena berpengaruh terhadap tingkat keuntungan (Hermawan *et al*, 2024).

Meskipun ada sejumlah faktor selain uang yang dapat diperhitungkan saat menjalankan suatu bisnis, adanya pendapatan menunjukkan bahwa bisnis tersebut layak dijalankan (Chaedar *et al*, 2023).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa pendapatan merupakan faktor yang terpenting dalam sebuah usaha, karena pendapatan akan menjadi tolak ukur dalam menilai perkembangan suatu usaha, pendapatan secara langsung mencerminkan kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan.

Pendapatan dalam penelitian ini adalah pendapatan usaha yang bersumber dari hasil kegiatan bisnis para pelaku UMKM. Dalam teori tradisional menyatakan bahwa adanya struktur modal yang optimal, maka struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan, dimana struktur modal tersebut dapat berubah-ubah agar bisa diperoleh pendapatan yang optimal atau dengan kata lain disarankan untuk menggunakan kedua jenis modal yaitu modal sendiri dan modal pinjaman dalam meningkatkan keuntungan dan pendapatan usaha (Kurniasari dan Wibowo, 2017).

2.1.4.2. Sumber-Sumber Pendapatan

Hanum dalam Astuti (2023), menjelaskan bahwa sering kali terdapat 3 (tiga) sumber pendapatan, yaitu sebagai berikut :

1. Upah dan gaji, adalah kompensasi yang diterima seseorang setelah bekerja untuk pemerintah, perusahaan swasta, atau orang lain.
2. Pendapatan dari usaha sendiri, merupakan nilai total produksi dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa modal untuk diri sendiri tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari sumber lain, dalam hal ini pendapatan diperoleh tanpa mengeluarkan tenaga pekerjaan, termasuk penerimaan pemerintah,

asuransi pengangguran, menyewakan aset, bunga bank dan juga sumbangan dalam bentuk lainnya serta keuntungan dari bisnis.

2.1.4.3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Swasta dan Irawan dalam Sumirah (2023) bahwa pendapatan dari aktivitas penjualan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yaitu sebagai berikut :

1. Kondisi dan Kemampuan Pedagang

Untuk dapat menyakinkan pelanggan atau konsumen agar membeli barang dan memperoleh keuntungan, maka keterampilan seorang penjual dalam melakukan transaksi jual beli sangatlah penting.

2. Kondisi Pasar

Kelompok pembeli/konsumen, lokasi perdagangan, frekuensi pembelian, preferensi konsumen semuanya terkait dengan kondisi pasar.

3. Modal

Setiap usaha membutuhkan dana untuk menjalankan operasinya dan menghasilkan laba sebesar-besarnya. Semakin banyak produk atau barang yang terjual dalam kegiatan perdagangan, semakin besar pula laba yang akan diperoleh.

4. Kondisi Organisasi Usaha

Usaha yang lebih besar akan memiliki frekuensi operasional yang lebih tinggi dan penjualan yang lebih tinggi, yang akan menghasilkan laba yang lebih baik daripada perusahaan yang lebih kecil..

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu kepada penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variabel penelitian ini, berikut ini disertakan dalam format tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Trio Rinjaya (2020)	Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama Usaha dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal	Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji T dan uji koefisien determinasi	Menunjukkan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, sedangkan modal pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, dan kualitas produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.
2	Mita Royanti (2021)	Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Kramat	Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji T, uji F dan uji koefisien determinasi	Menunjukkan bahwa variabel modal sendiri dan lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan variabel kredit usaha rakyat (KUR) tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan di UMKM Kecamatan Kramat.
3	Yana Ameliana Yunus (2021)	Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Jayapura Provinsi Papua	Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan uji T	Menunjukkan bahwa modal sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Jaya Pura dan modal pinjaman juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				pendapatan UMKM di kabupaten Jaya Pura.
4	Risnanda Saefullah Al-Chaedar, Harun Blongkod, dan Victorson Taruh (2023)	Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo	Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi	Menunjukkan bahwa modal sendiri mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM dan modal pinjaman juga mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM.
5	Josep Purba (2023)	Analisis Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samosir	Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi	Menunjukkan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM di Kabupaten Toba Samosir.

2.3. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dengan sejumlah aspek yang telah diakui sebagai isu penting (Sugiyono, 2019). Dengan pemahaman tersebut di atas, kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.3.1. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM

Semakin besar modal sendiri yang digunakan untuk investasi, maka akan semakin besar pula pendapatan yang akan diterima dari hasil investasi yang telah dilakukan. sebaliknya jika modal sendiri relatif kecil, maka pendapatan usaha juga akan semakin kecil. Agar keuntungan yang diperoleh dapat maksimal, maka modal investasi yang dibutuhkan harus lebih besar. (Elvia dalam Rinjaya, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yunus, (2021) bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. Penelitian ini juga didukung oleh teori pendekatan *Pecking Order* yang mengatakan bahwa meningkatkan pendapatan menggunakan modal sendiri (*internal*).

2.3.2. Pengaruh Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM

Semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk investasi maka pendapatan yang diperoleh akan semakin besar dari hasil investasi yang dilakukan. Demikian pula, jika memiliki kredit usaha yang sangat sedikit, maka akan memperoleh penghasilan yang lebih sedikit lagi, yang akan mengakibatkan rendahnya laba atas investasi. Oleh karena itu, diperlukan modal investasi yang lebih besar untuk mengoptimalkan laba yang dapat diperoleh. Pelaku usaha harus menggunakan modal pinjaman untuk meningkatkan nilai investasi mereka guna mengatasi keterbatasan modal dan memaksimalkan jumlah uang yang dapat diperoleh dari usaha (Hariston dalam Rinjaya, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Purba, (2023) bahwa modal pinjaman kredit usaha rakyat (kur) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM. Penelitian ini juga didukung oleh teori pendekatan Modigliani dan Miller atau dikenal dengan nama teori MM yang lebih cenderung menyarankan penggunaan modal pinjaman.

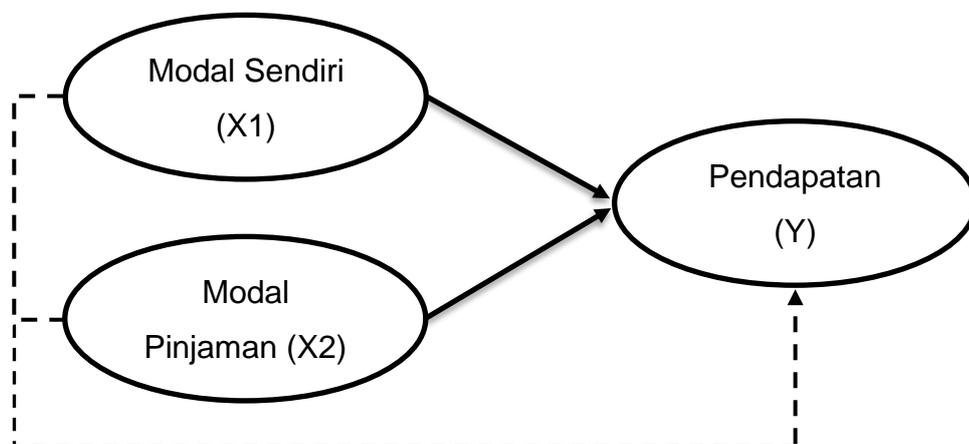
2.3.3. Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan UMKM

Modal merupakan dana yang sangat dibutuhkan oleh setiap bisnis untuk menjalankan kegiatan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan pemenuhan kewajiban keuangan lainnya. Kelangsungan hidup

suatu usaha sangat bergantung pada ketersediaan modal yang memadai untuk membiayai seluruh kegiatan operasional (Astuti, 2023).

Modal sendiri dan modal pinjaman yang digunakan untuk menjalankan usaha menjadi bentuk keuntungan yang dapat meningkatkan pendapatan. Pendapatan yang diperoleh akan bertambah seiring dengan besarnya modal yang ditanamkan. Begitu pula, modal yang sedikit akan menghasilkan pendapatan yang sedikit pula. Dengan memanfaatkan dua sumber pendanaan, maka akan mampu menutupi kelemahannya. Misalnya, penggunaan modal sendiri yang jumlahnya dibatasi berdasarkan uang pemilik usaha, kini dapat diimbangi dengan modal pinjaman yang tidak dibatasi. Begitu pula dengan menggunakan modal sendiri sebagai modal utama dan modal pinjaman sebagai modal simpanan, penggunaan modal pinjaman dapat dikurangi karena risikonya yang tinggi. Dalam teori tradisional menyatakan bahwa agar bisa diperoleh pendapatan yang optimal atau dengan kata lain disarankan untuk menggunakan kedua jenis modal yaitu modal sendiri dan modal pinjaman dalam meningkatkan keuntungan dan pendapatan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dibuat kerangka pikir tentang modal sendiri, modal pinjaman, dan pendapatan pada penelitian ini sebagai berikut



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan :

—————→ : Secara Parsial

- - - - -→ : Secara Simultan

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu topik penelitian yang telah dirumuskan sebagai kalimat tanya (Sugiyono, 2019). Hipotesis dikembangkan sebagai jawaban sementara peneliti dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang telah dibahas. Maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.
2. Modal pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.
3. Modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Pendekatan kausalitas yaitu meneliti hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dipilih oleh peneliti yaitu pada UMKM di Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan lamanya yaitu dari bulan Januari sampai bulan Juni tahun 2025.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan kemudian akan dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku UMKM di Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) jenis usaha yaitu Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah yang berlokasi di Kecamatan Bungoro. Berikut merupakan data jumlah dari UMKM se-Kecamatan Bungoro.

Tabel 3.1 Jumlah UMKM di Kecamatan Bungoro

Jenis Usaha			Jumlah UMKM
Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	
4.860	1.680	167	6.707

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pangkep (2024)

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan menjadi sumber data dalam penelitian. Peneliti dapat memanfaatkan sampel yang diambil dari populasi jika populasi tersebut terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan, misalnya karena keterbatasan sumber daya, tenaga kerja, atau waktu. Namun, dalam situasi ini, sampel harus benar-benar mewakili populasi (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus *slovin* (Priyono, 2016). Rumus *slovin* untuk menghitung ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *margin of error* yang merupakan besar kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan; $e=10\%$.

Nilai besaran kesalahan atau *margin of error* (e) bisa ditetapkan sendiri oleh peneliti. Rumus *Slovin* akan menghasilkan ukuran sampel yang lebih besar jika besaran kesalahan yang diinginkan atau ditetapkan lebih kecil. Untuk mengetahui jumlah sampel penelitian dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{6.707}{1 + 6.707 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{6.707}{1 + 67,07}$$

$$n = \frac{6.707}{68,07}$$

$$n = 98,530924048773 \text{ (dibulatkan menjadi 99 UMKM)}$$

Dalam pengambilan sampel, harus ditentukan teknik sampling yang digunakan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling* atau pengambilan sampel acak secara stratifikasi. *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan teknik yang digunakan jika populasi mempunyai anggota/unsur yang berbeda dan memiliki tahapan yang proporsional (Sugiyono, 2019). Pada hal ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan membagi populasi kedalam beberapa sub-kelompok yang disebut strata, kemudian sampel dipilih acak dari masing-masing strata tersebut.

Dalam penelitian ini, sampel dikelompokkan menjadi 3 (tiga) strata yaitu mikro, kecil, dan menengah. Pembagian masing-masing proporsi strata didasarkan pada persentasi jumlah dari usaha mikro, kecil dan menengah terhadap seluruh jumlah populasi UMKM yang ada di Kecamatan Bungoro. Adapun rumus yang digunakan menurut Priyono (2016) adalah sebagai berikut :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Dengan demikian, maka diperoleh hasil pembagian sampel secara proporsional untuk masing-masing strata/tingkatan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Perhitungan Sampel

No	Tingkatan	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Usaha Mikro	4.860	$\frac{4.860}{6.707} \times 99$	72

2.	Usaha Kecil	1.680	$\frac{1.680}{6.707} \times 99$	25
3.	Usaha Menengah	167	$\frac{167}{6.707} \times 99$	2
Total		6.707		99

Sumber : Data diolah, 2024

3.4. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung atau data penunjang beberapa informasi yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian (Sugiyono, 2019). Data sekunder diperoleh dari lembaga pengumpul data, serta jurnal atau buku yang berkaitan secara langsung dengan topik penelitian.

3.5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dimana teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen pendukung (Sugiyono, 2019). Adapun dokumen-dokumen pendukung yaitu berupa laporan keuangan UMKM dan data yang terkait modal sendiri serta modal pinjaman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini agar diperoleh data yang tepat dengan masalah yang diteliti.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menjelaskan teknik analisis yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *Statistica Program For Special Science (SPSS)* Versi 26.

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan data dimaksudkan untuk melihat bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji normal atau tidaknya variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2018). Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya, dengan ketentuan jika hasil yang diperoleh dari K-S menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Tetapi jika hasil dari K-S menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi/hubungan antar variabel *independent* (Ghozali, 2018). Dasar dari pengambilan keputusan untuk pengujian multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independent dan model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan *VIF* > 10 maka ada multikolinearitas antar variabel independent dalam modal regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Jika dalam suatu *Variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, tetapi jika sebaliknya atau tidak tetap maka dapat disebut Heteroskedastisitas. Apabila terjadi homoskedastisitas ataupun mempunyai syarat tidak adanya masalah pada suatu heteroskedastisitas maka suatu model regresi dapat dikatakan baik. Uji tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan atau dengan melihat pola-pola tertentu pada grafik atau disebut *scatter plot*. Terdapat dua dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, yaitu antara lain :

- a) Jika didalam suatu grafik terdapat pola tertentu seperti titik-titik lalu membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit) bisa dikatakan itu terjadi heteroskedastisitas.
- b) Namun, jika didalam suatu grafik tidak ditemukan pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka bisa disimpulkan itu tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2. Analisis Statistik

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih, variabel independent (X_1, X_2, \dots) dengan variabel dependen (Y), apakah masing-masing variabel berpengaruh positif atau negatif (Sugiyono, 2019). Jadi, jika variabel independennya lebih dari satu maka digunakan analisis regresi linear berganda. Adapun persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Pendapatan
- X1 = Modal Sendiri
- X2 = Modal Pinjaman
- a = Nilai Konstanta
- b1, b2 = Koefisien Regresi Variabel X
- e = *Error/Residual*

2. Analisis Koefisien Korelasi (r)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk memastikan arah dan besarnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan positif dan negatif digunakan untuk menunjukkan arah hubungan, sedangkan besarnya nilai koefisien korelasi menunjukkan seberapa kuat atau lemahnya hubungan tersebut. (Sugiyono, 2019). Koefisien korelasi dapat dihitung menggunakan beberapa metode, namun yang paling umum digunakan adalah koefisien korelasi pearson biasa disimbolkan dengan r. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1. Koefisien korelasi bernilai 1 menunjukkan hubungan positif sempurna antara dua variabel, sedangkan koefisien korelasi bernilai -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna antara dua variabel. Koefisien korelasi bernilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara dua variabel. Dalam menentukan keeratan hubungan/korelasi antar variabel tersebut, berikut ini merupakan tabel pengambilan keputusan untuk nilai koefisien korelasi :

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sumirah (2023)

3. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Analisis koefisien determinan (R Square) merupakan pengujian untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel-variabel independent yang mampu untuk memperjelas variabel dependen. Nilai determinasi yaitu antara nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinasi kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Namun, jika nilai determinasi mendekati satu maka dapat diartikan kemampuan variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperjelas variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.7. Uji Hipotesis

3.7.1. Uji Parsial (T)

Uji t digunakan dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam uji t perlu dilakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel dan tingkat signifikan sebesar 5% atau sama dengan 0,05.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis, yaitu :

- a. Jika nilai signifikan < dari 5% (0,05), maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai signifikan > dari 5% (0,05), maka hipotesis ditolak.

Kriteria membandingkan antara t hitung dengan t tabel, yaitu :

- a. Jika nilai t hitung > t tabel, maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.2. Uji Simultan (F)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara Bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Dalam uji f perlu dilakukan perbandingan antara f hitung dengan f tabel dan tingkat signifikan sebesar 5% atau sama dengan 0,05.

Kriteria tingkat nilai signifikan, yaitu :

- a. Jika nilai signifikan $< 5\%$ (0,05), maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai signifikan $> 5\%$ (0,05), maka hipotesis ditolak.

Kriteria membandingkan antara f hitung dengan f tabel, yaitu :

- a. Jika nilai f hitung $> f$ tabel, maka semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai f hitung $< f$ tabel, maka semua variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono, (2019) definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian, yang menjadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
Modal Sendiri (X1)	Modal sendiri yaitu dana yang berasal dari pemilik usaha itu sendiri yang digunakan untuk membiayai dan mendukung pertumbuhan bisnis UMKM. Modal sendiri umumnya dari tabungan yang berasal dari gaji	Besarnya jumlah modal sendiri yang digunakan pada tahun 2023

Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
	atau pendapatan usaha yang secara konsisten telah disimpan.	
Modal Pinjaman (X2)	Modal pinjaman yaitu dana yang didapatkan dari luar yang berupa pinjaman dari lembaga keuangan dengan syarat yang berlaku dan harus dikembalikan, modal pinjaman digunakan untuk mengembangkan dan memenuhi berbagai kebutuhan bisnis UMKM.	Besarnya jumlah modal pinjaman yang masih berjalan pada tahun 2023
Pendapatan (Y)	Pendapatan ialah dana yang bersumber dari hasil kegiatan usaha UMKM. Pendapatan akan menjadi tolak ukur dalam menilai perkembangan usaha dan mencerminkan kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan.	Besarnya jumlah pendapatan bersih yang diperoleh pada tahun 2023

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang biasa disingkat menjadi Kabupaten Pangkep adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, Ibu kotanya adalah Pangkajene. Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terletak dipesisir Pantai Barat Provinsi Sulawesi Selatan. Posisi gugusan astronomisnya antara 40-40' - 080-00' Lintang Selatan dan 11.00' Bujur Timur sampai 119048'67'' Bujur Timur. Dengan batas Sebelah Utara Kabupaten Barru, Selatan Kabupaten Maros, Makassar, Timur Kabupaten Bone dan Kabupaten Maros, serta Barat Selat Makassar. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 12.362,73 km² dengan luas wilayah daratan 898,29 km² dan luas wilayah laut 11.464,44 km², dan panjang garis pantai di Kabupaten Pangkep yaitu 250 km yang membentang dari barat ke timur. Kabupaten Pangkep memiliki 13 Kecamatan yang terdiri dari 103 desa/kelurahan, di mana 9 Kecamatan terletak pada wilayah daratan, dan 4 Kecamatan terletak di wilayah kepulauan.

Kecamatan Bungoro adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. Kecamatan Bungoro memiliki luas 90,12 km² atau sekitar 8,10% dari total luas Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Jumlah penduduk Kecamatan Bungoro sebanyak 45.167 jiwa. Kecamatan Bungoro terdiri dari 3 Kelurahan dan 5 Desa, di Kecamatan Bungoro terdapat 29 dusun/lingkungan, 54 Rukun Warga (RW), dan 151 Rukun Tetangga (RT).

4.1.2. Gambaran Umum UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008.

Kriteria usaha mikro adalah usaha dengan kekayaan bersih sampai dengan Rp. 50.000.000.- tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha berada, hasil penjualan usaha mikro per tahun maksimal Rp. 300.000.000.-. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri baik milik perorangan maupun kelompok dan bukan merupakan badan usaha seperti cabang dari usaha utama, dikuasai dan dimiliki selain langsung atau tidak langsung bagian dari usaha menengah yang termasuk dalam kriteria usaha kecil atau usaha dengan kekayaan bersih Rp. 50.000.000.- dengan tuntutan paling banyak sampai dengan Rp. 500.000.000.-, menghasilkan pendapatan usaha tahunan dari Rp. 300.000.000.- sampai dengan maksimal Rp. 2.500.000.000.-. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau afiliasi dari usaha yang dimiliki, dikuasai atau dimiliki sebagian, langsung atau tidak langsung, dari perusahaan kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih dari Rp. 500.000.000.- sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000.- tidak termasuk tanah dan bangunan yang dijual perusahaan per tahun lebih dari Rp. 2.500.000.000.- paling banyak Rp. 50.000.000.-.

4.2. Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, objek penelitian ini yaitu pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang ada di

Kecamatan Bungoro dengan mengambil sampel sebanyak 99 pelaku UMKM (72 usaha mikro, 25 usaha kecil, dan 2 usaha menengah) yang menjadi responden penelitian. Agar mendapatkan gambaran umum mengenai pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep dalam penelitian, berikut dikelompokkan responden berdasarkan jenis usaha, jumlah modal sendiri yang digunakan, jumlah modal pinjaman yang masih berjalan pada tahun 2023, dan jumlah pendapatan bersih yang diperoleh pada tahun 2023.

4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berdasarkan hasil penelitian, jenis usaha pelaku UMKM yang menjadi responden penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jenis Usaha
Jenis Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usaha Kecil	25	25.3	25.3	25.3
	Usaha Menengah	2	2.0	2.0	27.3
	Usaha Mikro	72	72.7	72.7	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber : Data SPSS 26 diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan jenis usaha mikro sebanyak 72 pelaku UMKM atau 72,7%, usaha kecil sebanyak 25 pelaku UMKM atau 25,3%, dan usaha menengah sebanyak 2 atau 2,0%.

4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden berdasarkan jumlah modal sendiri yang digunakan pelaku UMKM dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2 Modal Sendiri

MODAL SENDIRI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2500000	4	4.0	4.0	4.0
	3000000	6	6.1	6.1	10.1
	4000000	5	5.1	5.1	15.2
	4500000	6	6.1	6.1	21.2
	5000000	7	7.1	7.1	28.3
	5500000	6	6.1	6.1	34.3
	6000000	7	7.1	7.1	41.4
	6500000	6	6.1	6.1	47.5
	7000000	6	6.1	6.1	53.5
	7500000	6	6.1	6.1	59.6
	8000000	5	5.1	5.1	64.6
	8500000	4	4.0	4.0	68.7
	10000000	4	4.0	4.0	72.7
	25000000	5	5.1	5.1	77.8
	30000000	6	6.1	6.1	83.8
	35000000	6	6.1	6.1	89.9
	40000000	3	3.0	3.0	92.9
	45000000	3	3.0	3.0	96.0
	50000000	2	2.0	2.0	98.0
	250000000	1	1.0	1.0	99.0
300000000	1	1.0	1.0	100.0	
Total		99	100.0	100.0	

Sumber : Data SPSS 26 diolah tahun 2025

4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Pinjaman

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden berdasarkan jumlah modal pinjaman yang masih berjalan pada tahun 2023 yang dimiliki pelaku UMKM dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3 Modal Pinjaman

MODAL PINJAMAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	29	29.3	29.3	29.3
	5000000	5	5.1	5.1	34.3
	7000000	6	6.1	6.1	40.4
	8000000	7	7.1	7.1	47.5
	10000000	10	10.1	10.1	57.6
	12000000	7	7.1	7.1	64.6
	15000000	7	7.1	7.1	71.7
	20000000	6	6.1	6.1	77.8
	25000000	9	9.1	9.1	86.9
	30000000	6	6.1	6.1	92.9
	40000000	4	4.0	4.0	97.0
	50000000	3	3.0	3.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Sumber : Data SPSS 26 diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dari total 99 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, teridentifikasi bahwa hanya 70 pelaku usaha yang masih memiliki pinjaman yang aktif atau berjalan pada tahun 2023, sedangkan sebanyak 29 responden lainnya tidak memiliki pinjaman yang sedang berjalan pada periode tersebut. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti tidak semua UMKM di Kec. Bungoro membutuhkan atau mengandalkan modal pinjaman, UMKM tercukupi dengan modal sendiri yang dimiliki, sebagian UMKM mungkin telah melunasi pinjaman mereka sebelum tahun 2023, atau keputusan untuk tidak mengambil pinjaman.

4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden berdasarkan jumlah pendapatan bersih yang diperoleh pelaku UMKM pada tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4 Pendapatan Bersih

PENDAPATAN BERSIH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	600000	3	3.0	3.0	3.0
	700000	5	5.1	5.1	8.1
	800000	7	7.1	7.1	15.2
	1000000	11	11.1	11.1	26.3
	1200000	7	7.1	7.1	33.3
	1400000	8	8.1	8.1	41.4
	1500000	9	9.1	9.1	50.5
	1600000	7	7.1	7.1	57.6
	2000000	7	7.1	7.1	64.6
	2500000	8	8.1	8.1	72.7
	5000000	5	5.1	5.1	77.8
	6000000	3	3.0	3.0	80.8
	6500000	3	3.0	3.0	83.8
	7000000	3	3.0	3.0	86.9
	7500000	2	2.0	2.0	88.9
	8000000	3	3.0	3.0	91.9
	8500000	3	3.0	3.0	94.9
	10000000	3	3.0	3.0	98.0
	45000000	1	1.0	1.0	99.0
	50000000	1	1.0	1.0	100.0
Total		99	100.0	100.0	

Sumber : Data SPSS 26 diolah tahun 2025

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna menguji normal atau tidaknya variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2018). Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya, dengan ketentuan jika hasil yang diperoleh dari K-S menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan

normal. Tetapi jika hasil dari K-S menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		99	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	674891.06744564	
Most Extreme Differences	Absolute	.163	
	Positive	.163	
	Negative	-.127	
Test Statistic		.163	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.008 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.005
		Upper Bound	.010

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : *Data SPSS 26 diolah tahun 2025*

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 untuk kedua uji. Nilai ini lebih kecil dari batas signifikansi yang digunakan yaitu 0,05, yang menunjukkan bahwa residual dari model regresi tidak berdistribusi normal.

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi/hubungan antar variabel *independent* (Ghozali, 2018). Dasar dari pengambilan keputusan untuk pengujian multikolinearitas dengan melihat *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) yaitu jika nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak ada multikolinearitas

antar variabel independent dan model regresi, dan jika nilai toletance < 0,1 dan VIF > 10 maka ada multikololinearitas antar varianel independent dalam modal regresi.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonearitas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
MODAL SENDIRI	.960	1.042
MODAL PINJAMAN	.960	1.042

a. Dependent Variable: Pendapatan
Sumber : Data SPSS 26 diolah tahun 2025

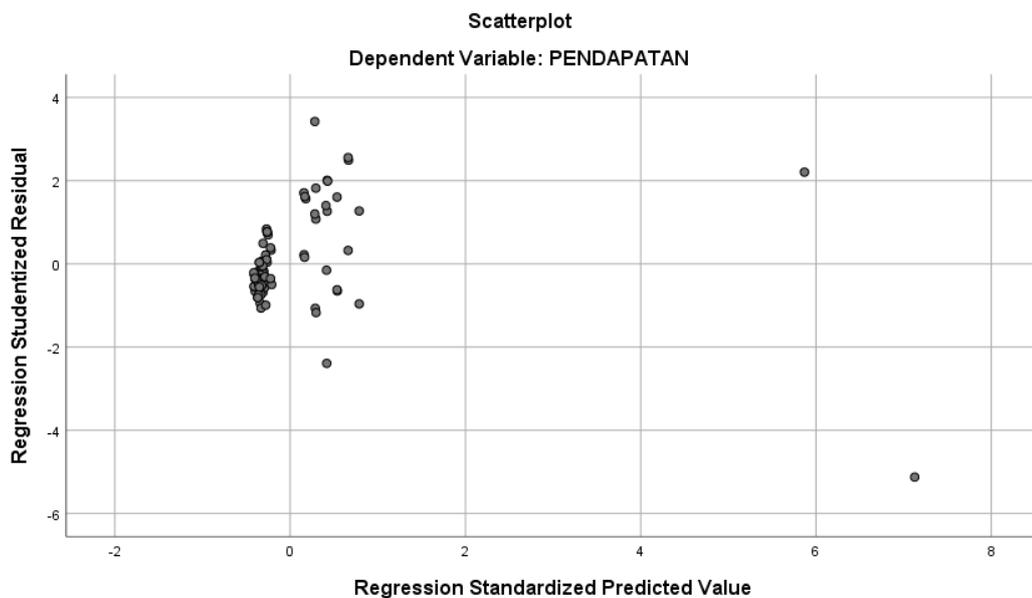
Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji multikolinearitas pada model regresi menunjukkan bahwa nilai *tolerance value* untuk kedua variabel bebas, yaitu modal sendiri dan modal pinjaman, masing-masing sebesar 0,960 sedangkan nilai *variance inflation factor* (VIF) keduanya sebesar 1,042 Berdasarkan pengujian bahwa hasil multikolinearitas dianggap tidak terjadi jika nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model ini. Artinya, variabel modal sendiri dan modal pinjaman tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain, sehingga keduanya dapat digunakan secara simultan dalam model regresi tanpa mengganggu kestabilan estimasi koefisien. Dengan demikian, model regresi dinyatakan bebas dari gangguan multikolinearitas dan layak untuk diinterpretasikan lebih lanjut.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Uji tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan atau dengan melihat pola-pola tertentu pada grafik atau disebut

scatter plot. Terdapat dua dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, yaitu jika didalam suatu grafik terdapat pola tertentu seperti titik-titik lalu membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit) bisa dikatakan itu terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika didalam suatu grafik tidak ditemukan pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka bisa disimpulkan itu tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data SPSS 26 diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji heteroskedastisitas antara nilai *standardized residual* dan *standardized predicted value*, tampak bahwa titik-titik cenderung berkumpul secara vertikal di sekitar nilai prediksi rendah, sementara di area prediksi tinggi jumlah titik sangat sedikit dan menyebar, membentuk semacam pola yang tidak simetris. Penyebaran yang tidak merata dan terkonsentrasi ini mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas.

4.4. Analisis Statistik

4.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih, variabel independent (X1, X2, ...) dengan variabel dependen (Y), apakah masing-masing variabel berpengaruh positif atau negatif (Sugiyono, 2019).

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	511930.955	98299.597	5.208	.000
	MODAL SENDIRI	.173	.002	96.939	.000
	MODAL PINJAMAN	.003	.005	.574	.567

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Data SPSS 26 diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.8 hasil analisis regresi linear berganda yang berada pada *Unstandardized Coefficients B*, terlihat nilai constant Rp. 511.930,955, koefisien modal sendiri sebesar 0,173, dan modal pinjaman sebesar 0,003 maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b1 x1 + b2 x2 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

X1 = Modal Sendiri

X2 = Modal Pinjaman

a = Nilai Konstanta

b1, b2 = Koefisien Regresi Variabel X

e = Error/Residual

$$Y = 511.930,955 + 0,173 + 0,003 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat diambil analisis sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar Rp 511.930,955 menunjukkan bahwa jika modal sendiri dan modal pinjaman bernilai nol, maka pendapatan UMKM yang dihasilkan diperkirakan sebesar nilai tersebut.
2. Nilai koefisien variabel modal sendiri sebesar 0,173, dapat diartikan bahwa setiap penambahan Rp. 1 pada variabel modal sendiri sedangkan variabel lain tetap, maka diperkirakan akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp. 0,173.
3. Nilai koefisien variabel modal pinjaman sebesar 0,003, dapat diartikan bahwa setiap penambahan Rp. 1 pada variabel modal pinjaman sedangkan variabel lain tetap, maka diperkirakan akan meningkatkan pendapatan sebesar Rp. 0,003.

4.4.2. Analisis Koefisien Korelasi (r)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk memastikan arah dan besarnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan positif dan negatif digunakan untuk menunjukkan arah hubungan, sedangkan besarnya nilai koefisien korelasi menunjukkan seberapa kuat atau lemahnya hubungan tersebut. (Sugiyono, 2019). Koefisien korelasi dapat dihitung menggunakan beberapa metode, namun yang paling umum digunakan adalah koefisien korelasi pearson biasa disimbolkan dengan r. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1. Koefisien korelasi bernilai 1 menunjukkan hubungan positif sempurna antara dua variabel, sedangkan koefisien korelasi bernilai -1 menunjukkan

hubungan negative sempurna antara dua variabel. Koefisien korelasi bernilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara dua variabel.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Koefisien Korelasi (r)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.995 ^a	.990	.990	681884.944	1.806

a. Predictors: (Constant), MODAL PINJAMAN, MODAL SENDIRI

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Data SPSS 26 diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.9 hasil analisis koefisien korelasi (r) pada kolom R menunjukkan nilai 0,995 yang artinya nilai koefisien korelasi mendekati 1 yang dapat dikatakan bahwa nilai 0,995 menunjukkan tingkat hubungan sangat kuat dan positif sempurna antara dua variabel.

4.4.3. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Analisis koefisien determinan (*R Square*) merupakan pengujian untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel-variabel independent yang mampu untuk memperjelas variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Namun, jika nilai determinasi mendekati satu maka dapat diartikan kemampuan variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperjelas variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4.10 Hasil Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.995 ^a	.990	.990	681884.944	1.806

a. Predictors: (Constant), MODAL PINJAMAN, MODAL SENDIRI

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Data SPSS 26 diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.10 hasil analisis koefisien determinan R^2 pada kolom *Adjusted R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,990 atau 99,0%, hal ini dapat diartikan bahwa variabel pendapatan dipengaruhi oleh variabel modal sendiri dan modal pinjaman sebesar 99,0%, sedangkan sisanya sebesar 0,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.5. Uji Hipotesis

4.5.1. Uji Parsial (T)

Uji t digunakan dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis, yaitu jika nilai signifikan < dari 5% (0,05), maka hipotesis diterima. Namun, jika nilai signifikan > dari 5% (0,05), maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients			Sig.
		B	Std. Error	t	
1	(Constant)	511930.955	98299.597	5.208	.000
	MODAL SENDIRI	.173	.002	96.939	.000
	MODAL PINJAMAN	.003	.005	.574	.567

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : Data SPSS 26 diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji parsial (t) pada kolom sig diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai signifikansi modal sendiri sebesar 0,000 nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.
2. Nilai signifikansi modal pinjaman sebesar 0,567 nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,567 > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal pinjaman berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

4.5.2. Uji Simultan (F)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara Bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis, yaitu jika nilai signifikan $< 5\%$ (0,05), maka hipotesis diterima. Namun, jika nilai signifikan $> 5\%$ (0,05), maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4562452251523134.000	2	2281226125761567.000	4906.210	.000 ^b
	Residual	44636839385958.280	96	464967076937.065		
	Total	46070890909092.000	98			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), MODAL PINJAMAN, MODAL SENDIRI

Sumber : Data SPSS 26 diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji simultan (F) menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 <$

0,05 maka dapat dikatakan hipotesis diterima, dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara simultan. Artinya, variabel modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1. Hipotesis Pertama : Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep

Hasil pengujian hipotesis pertama secara jelas menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep yang berarti hipotesis diterima. Temuan ini mengimplikasikan bahwa semakin besar modal sendiri yang digunakan atau dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin besar pula potensi peningkatan pendapatan usaha mereka. Dengan sumber daya internal yang kuat, UMKM memiliki fleksibilitas dan kemandirian yang lebih besar dalam membiayai operasional sehari-hari, mengelola dan mengembangkan bisnisnya serta memperluas skala usahanya, yang pada akhirnya mencerminkan dalam peningkatan pendapatan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Yunus (2021) yang menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Temuan ini juga mendukung teori pendekatan *Pecking Order* yang mengatakan bahwa meningkatkan pendapatan menggunakan modal sendiri (*internal*). Teori *Pecking Order* menunjukkan bahwa perusahaan akan lebih memilih untuk menggunakan sumber dana dari dalam atau pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal, teori ini mengatakan bahwa perusahaan

dengan tingkat pendapatan yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang pendapatannya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Rinjaya (2020) yang menyatakan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

4.6.2. Hipotesis Kedua : Modal pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep

Hasil pengujian hipotesis kedua secara jelas menunjukkan bahwa modal pinjaman berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep yang berarti hipotesis ditolak. Dalam konteks penelitian ini, besaran modal pinjaman yang digunakan oleh pelaku UMKM tidak secara langsung berkorelasi dengan peningkatan pendapatan mereka. Dengan kata lain, UMKM yang mempunyai pinjaman dengan jumlah yang besar tidak secara langsung memiliki peningkatan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan UMKM yang mempunyai pinjaman dengan jumlah kecil atau bahkan yang tidak memiliki pinjaman. Pelaku UMKM yang mempunyai modal pinjaman belum menjalankan modal pinjamannya dengan baik, hal ini karena kurangnya pengetahuan mereka tentang pengelolaan dana pinjaman untuk meningkatkan pendapatannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Royanti (2021) yang menyatakan bahwa kredit usaha rakyat (KUR) dalam hal ini modal pinjaman tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Risnanda, *et al* (2021) yang menyatakan bahwa modal pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Penelitian ini

tidak sejalan dengan teori pendekatan Modigliani dan Miller (MM) yang menyarankan penggunaan pinjaman.

4.6.3. Hipotesis Ketiga : Modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep

Hasil pengujian hipotesis ketiga secara jelas menunjukkan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep yang berarti hipotesis diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara kepemilikan modal sendiri yang kuat dan akses terhadap modal pinjaman secara keseluruhan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Meskipun modal sendiri terbukti menjadi hal pendorong utama, keberadaan modal pinjaman dapat memberikan dukungan tambahan, terutama bagi UMKM yang memiliki keterbatasan modal internal. Modal sendiri dan modal pinjaman menciptakan pondasi finansial yang lebih kokoh bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja pendapatan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Purba (2023) yang menyatakan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Temuan ini juga mendukung teori pendekatan tradisional yang mengatakan bahwa adanya struktur modal yang optimal, yang mana struktur dapat berubah-ubah agar mendapatkan nilai perusahaan yang optimal, dengan menggunakan modal sendiri sebagai modal awal lalu ditambahkan modal pinjaman untuk mengembangkan usaha dapat membuat usaha menjadi meningkat dan berdampak baik bagi pelaku usaha, begitupun dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman yang

digunakan secara bersama-sama dapat membuat usaha menjadi meningkat dan berdampak baik bagi pelaku usaha, apabila modal yang dimiliki bertambah maka pendapatan usaha juga akan bertambah atau mengalami peningkatan, yang berarti bahwa modal merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang besarnya pendapatan bagi setiap usaha, baik itu usaha mikro, usaha kecil, maupun menengah.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi yang membahas tentang pengaruh modal terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Temuan ini mengimplikasikan bahwa dengan sumber daya internal yang kuat, akan membuat semakin besar kesempatan UMKM untuk membiayai dan mengembangkan usahanya, yang pada akhirnya akan mencerminkan dalam peningkatan pendapatan mereka.
2. Hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa modal pinjaman berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Dalam konteks penelitian ini, UMKM yang menggunakan pinjaman dengan jumlah yang besar atau jumlah yang kecil tidak secara langsung berkorelasi dengan peningkatan pendapatan mereka.
3. Hasil penelitian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara kepemilikan modal sendiri yang kuat dan akses terhadap modal

pinjaman secara keseluruhan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Modal sendiri dan modal pinjaman menciptakan pondasi finansial yang lebih kokoh bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja pendapatan mereka.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan simpulan yang diperoleh, dapat dikembangkan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Berikut ini saran yang diajukan dalam penelitian ini :

1. Pemerintah Kabupaten Pangkep diharapkan lebih meningkatkan bantuan modal yang diberikan kepada UMKM, dalam hal ini masih terdapat pelaku UMKM yang belum menggunakan modal tambahan karena kurangnya informasi. Oleh karena itu, pemerintah harus lebih memperhatikan para pelaku UMKM sehingga dapat mengembangkan usaha kedepannya dengan tujuan dapat meningkatkan pendapatan yang diterima oleh pelaku UMKM.
2. Pelaku UMKM diharapkan memperhatikan dan mengelola modal dengan sebaik-baiknya dengan tetap memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan dan bisa memanfaatkan modal pinjaman dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan ataupun menambah pendapatan.
3. Pihak pemberi bantuan modal pinjaman seperti perbankan/koperasi ataupun bank keuangan lainnya, diharapkan mampu menyalurkan bantuan dana yang sesuai dan tidak melebihi batas kemampuan UMKM dalam membayar angsuran maka itu akan membahayakan keberlangsungan

UMKM itu sendiri, maka dari itu menyalurkan bantuan modal pinjaman harus sesuai dengan kemampuan UMKM dalam membayar angsuran.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat lebih fokus pada UMKM pengguna modal pinjaman di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep dengan ukuran sampel yang lebih luas setiap kelompoknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. N. D. 2021. "Pengaruh Modal Kerja, Modal Pinjaman, dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar". *Tesis*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Aulia, R. 2021. "Pengaruh Pertumbuhan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Ponorogo Periode 2013-2017". *Skripsi*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Chaedar, R. S. A., Blongkod, H., dan Taruh, V. 2023. "Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo". *Jurnal Mirai Management*, 8(1):345-355.
- Fatinah, L., dan Wartoyo. 2023. "Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, dan Perkembangan Usaha Melalui Pendapatan Usaha Sebagai Variabel Moderasi Pada UMKM di Kota Cirebon". *Journal Of Sharia Accounting And Tax*, 1(2):223-232.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamid, N.A. 2018. "Pengaruh Modal Sendiri Serta Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Kecil Menengah Kabupaten Maros". *Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar*, 13(2):1216.
- Hermawan, N. A., Mulyadi, D., dan Sandi, S. P. H. 2024. "Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Karawang Timur". *Jurnal Of Economic, Business and Accounting*, 7(2):2975-2982.
- Irfinanda, S. O. 2022. "Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Sikap Kewirausahaan, Lokasi Usaha, Lama Usaha dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Kiswandi, F. R. P., Setiawan, M. C., dan Ghifari, M. A. 2023. "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(4):154-162.
- Kurniasari, W., dan Wibowo, B. Y. 2015. *Manajemen Pembiayaan dan Ekuitas*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Lapu, M. U., Harmadji, D. E., dan Perdana, S. 2023. "Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Malang (Studi Pada UMKM Pedagang Desa Jatisari)". *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Mahasiswa*, 4(3):65-74.

Purba, J. 2023. "Analisis Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Kabupaten Toba Samosir". *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(5):1907-1912.

Prasetyo, C., Firdaus, A. M., dan Karman. A. 2020. "Pengaruh Pinjaman Modal Usaha dan Pendampingan Usaha Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus Baznas Microfinance Provinsi Papua)". *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, 3(2):151-165.

Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.

Ramandina, D. 2021. "Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Pekanbaru (Study Kasus di UEK-SP Tuah Karya)". *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

Rahmawan, Z., dan Hermuningsih, S. 2023. "Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman UPK Mandiri Pedesaan Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Study Kasus Pelaku Usaha UMKM di Desa Panjangrejo Pundong Bantul)". *Jurnal Ekonomika*, 14(1):87-98.

Rinjaya, T. 2020. "Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama Usaha dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal". *Skripsi*. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.

Royanti, M. 2021. "Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kramat". *Skripsi*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.

Sumirah. 2023. "Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kuliner di Taggul Cempae Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam)". *Skripsi*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yunus, Y. A. 2021. "Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah". *Jurnal Of Management*, 4(2):231:238.

Undang-Undang :

Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Website :

<https://pangkepkab.go.id>

<https://www.ujungjari.com>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Output SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		99	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	674891.0674456	
Most Extreme Differences	Absolute	.163	
	Positive	.163	
	Negative	-.127	
Test Statistic		.163	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.008 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.005
		Upper Bound	.010

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

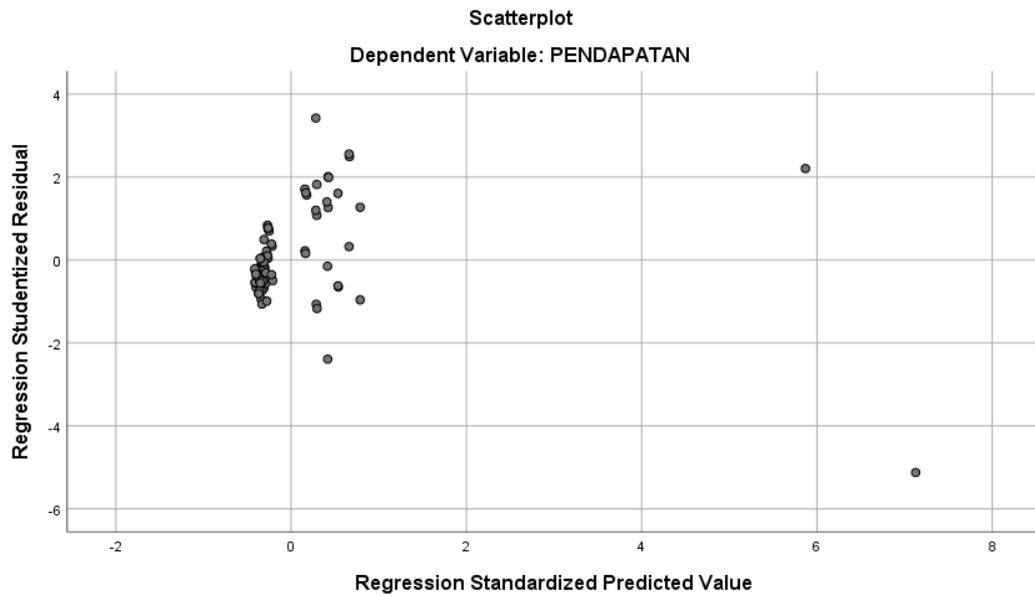
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	511930.955	98299.597		5.208	.000		
	MODAL SENDIRI	.173	.002	.994	96.939	.000	.960	1.042
	MODAL PINJAMAN	.003	.005	.006	.574	.567	.960	1.042

a. Dependent Variable: PENDAPATAN



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.995 ^a	.990	.990	681884.944	1.806

a. Predictors: (Constant), MODAL PINJAMAN, MODAL SENDIRI

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4562452251523	2	2281226125761	4906.210	.000 ^b
		134.000		567.000		
	Residual	4463683938595	96	464967076937.		
		8.280		065		
	Total	4607089090909	98			
		092.000				

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), MODAL PINJAMAN, MODAL SENDIRI

Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dari kampus

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id ,Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maros, 26 Maret 2025

Nomor : 016/S1/FEB-UMMA/PM/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Pangkep
Di

Tempat

AssalamualaikumWr.Wb.

Dengan Rahmat Allah SWT, dalam rangka rencana penulisan Skripsi Progam S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros bagi mahasiswa:

Nama : Syayidatul Aliyah Al-Munawarah
NIM : 2161201112
Progam Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
No. Hp : 081918227627
Email : syayidatulaliyah@gmail.com
Judul penelitian : **“Pengaruh Modal terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep”**
Lokasi : Jl. Sultan Hasanuddin
Pembimbing 1 : NUR ASIA HAMID, S.E., M.M.
Pembimbing 2 : NURWAHIDAH MASHUDDIN, S.E., M.Si.

Kami mohon kiranya berkenan memberikan Rekomendasi Izin Pengambilan/Permintaan data dan Infomasi yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa di atas.

Demikian permohonan kami sampaikan. Atas segala bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan banyak terimakasih.

Dekan,

Dr. Mustafa, S.E., M.Ak
NIP. 0931127803

Tembusan Kepada Yth.

1. Rektor Universitas Muslim Maros
2. Arsip

Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Sultan Hasanuddin ☎0410) 21200 Ext 146 Pangkajene

Pangkajene, 10 April 2025

K e p a d a,

Yth . Kepala DPM-PTSP
Kab. Pangkep
Di-

Pangkajene

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ (33/BKBP/IV/2025

- D a s a r** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 1 Tahun 2020.

Memperhatikan : Surat Dekan Universitas Muslim Maros Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Nomor: 016/S1/FEB-UMMA/PM/2025 Tanggal 26 Maret 2025 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan kegiatan yang tercantum dalam surat tersebut, maka pada prinsipnya Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tidak keberatan dan menyetujui memberikan Rekomendasi kepada :

- a. Nama : SYAYIDATUL ALIYAH AL-MUNAWARAH
b. NIM : 2161201112
c. Program Studi : S1 Manajemen
d. Alamat : Jl. Poros Pelabuhan Biringkassi Kel Bowong cindea
Kec Bungoro

Bermaksud akan melakukan Penelitian di Wilayah Kab.Pangkep dalam rangka penyusunan "*Skripsi*" dengan judul:

"Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep "

Demikian Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

KEPALA BADAN

IRDAS., SH. W.Si

Pembina Utama Muda
196609201993031011

TEMBUSAN : Kepada Yth

1. Bupati Pangkep di Pangkajene
 2. Kepala Bappelitbangda Kab.Pangkep.
- Sdr(i) SYAYIDATUL ALIYAH AL-MUNAWARAH;**
-----*Pertinggal*-----

Lampiran 4 : Surat Izin Melakukan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40 ☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611
<u>IZIN PENELITIAN</u> Nomor : IPT/126/DPMPTSP/IV/2025	
DASAR HUKUM :	
<ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep.4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.	
Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :	
Nama	:SYAYIDATUL ALIYAH AL-MUNAWWARAH
Nomor Pokok	:2161201112
Tempat/Tgl. Lahir	:Pangkep / 05 Oktober 2003
Jenis Kelamin	:Perempuan
Pekerjaan	:Mahasiswa
Alamat	: Jl. Poros Pelabuhan Biring Kassi Kel/ Desa Bowong Cindea Kec. Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Tempat Meneliti	: Kec. Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Hasil Penelitian dengan Judul : "Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep"	
Lamanya Penelitian : 1 Januari 2025 s/d 1 Juli 2025	
Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :	
<ol style="list-style-type: none">1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.	
Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Pangkajene, 15 April 2025	
	 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
Tembusan Kepada Yth : 1. Bapak Bupati Pangkep (Sebagai Laporan); 2. Kepala Kantor Kesbang; 3. Arsip;	 Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik oleh : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan SULFIDA, S.Sos, M.Si PEMBINA Tk. I/ IV b NIP. 19730202 199803 2 010

Lampiran 5 : Surat Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS KOPERASI, UKM, PERDAGANGAN & PERINDUSTRIAN
Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 33 Telp. (0410) 21694 PANGKAJE'NE - 90611

SURAT KETERANGAN

Nomor : 500.2 / 287 / VI/Dinkopdatin

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. IRIANI, S.Pi., MM
Jabatan : Sekretaris Dinas Koperasi, UKM, perdagangan dan Perindustrian
Kab.Pangkep
Instansi : Dinas Koperasi, UKM, perdagangan dan Perindustrian
Kab. Pangkep

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : SYAYIDATUL ALIYAH AL- MUNAWWARAH
Tempat/Tgl Lahir : Pangkep/ 5 Oktober 2003
NIM : 2161201112
Jurusan : Manajemen
Perguruan Tinggi : Universitas Muslim Maros
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Poros Pelabuhan Biring Kassi Kel/Desa Bowong Cindea
Kec. Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa nama Mahasiswa tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kab. Pangkep mulai tanggal 1 Januari s/d 1 Juli 2025 dengan judul : **Pengaruh Modal terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 10 Juni 2025

a.n Kepala Dinas,
Sekretaris



NIP. 19690405 200604 2 022

Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian







RIWAYAT HIDUP



Syayidatul Aliyah Al-Munawarah, lahir di Pangkep pada tanggal 05 Oktober 2003. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Alm Ruslan Paleo, S.PdI dan Ibu Rosmini, SE. Penulis memulai pendidikan pertama pada usia 5 tahun di TK Pembina pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 29/4 Majannang lulus pada tahun 2015, selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPS Islam Bungoro lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMK Negeri 1 Pangkep dengan mengambil jurusan akuntansi dan lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi program strata 1 dan terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun 2021 di Universitas Muslim Maros pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan dan berhasil menyelesaikan studi serta memperoleh gelar sarjana pada tahun 2025 dengan judul skripsi “Pengaruh Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”.

Selama masa perkuliahan, penulis melalui suka duka, perjuangan yang pantang menyerah, perjuangan yang penuh kerja keras, dan proses pembelajaran tiada henti, karena bagi penulis *“Tidak Ada Kesulitan Yang Tidak Bisa Diatasi”*. Setiap langkah dalam perjalanan pendidikan penulis adalah cerminan dari kegigihan dan dedikasi, yang membuahkan kebanggaan bagi keluarga. Terima kasih kepada Allah SWT dan semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis.